

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengguliran Dana Pinjaman Program Sari Tani di Desa Tuabatan Kecamatan Miomaffo Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara

Bryan Adrianus Matoneng^a, Werenfridus Taena^b

^a Fakultas Pertanian, Universitas Timor, TTU– NTT, Indonesia. Email: matonengbryanadrianus@gmail.com

^b Fakultas Pertanian, Universitas Timor, TTU– NTT, Indonesia. Email: weren_ntt@yahoo.co.id

Article Info

Article history:

Received 2 Februari 2019

Received in revised form 23 Februari 2019

Accepted 8 Maret 2019

DOI:

<https://doi.org/10.32938/ag.v4i2.666>

Keywords:

Faktor
 Program
 Dana Bergulir
 Sari Tani

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengguliran dana pinjaman Program Sari Tani di Desa Tuabatan Kecamatan Miomaffo Tengah. Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode survei dengan teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* sebanyak 40 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis logit. Penelitian ini menemukan terdapat 5 kelompok yang mendapat dana awal untuk mengusahakan penggemukan babi dan paronisasi sapi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan faktor yang mempengaruhi pengguliran Dana Sari Tani di Desa Tuabatan adalah status keanggotaan sedangkan umur, pendapatan dan komunikasi tidak berpengaruh terhadap pengguliran Dana Sari Tani di Desa Tuabatan.

1. Pendahuluan

Pembangunan pertanian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam rangka mengurangi kesenjangan dan memperluas kesempatan kerja, serta mampu memanfaatkan peluang ekonomi yang terjadi sebagai dampak dari globalisasi dan liberalisasi ekonomi dunia. Program pembangunan yang berkualitas dan handal, dengan memiliki tujuan kemandirian, profesionalitas, berjiwa wirausaha (*entrepreneurship*), berdedikasi, etos kerja yang tinggi, disiplin dan moral yang luhur serta berwawasan global, membuat petani dan pelaku usaha pertanian lainnya akan mampu membangun usahatani yang berdaya guna dan berdaya saing (Muhammad, 2008).

Dalam pelaksanaan pengguliran dana program Sari Tani, diduga adanya pengaruh dari umur, pendapatan, komunikasi, dan status anggota berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap pengguliran dana. Faktor-faktor pengguliran dana seperti umur, pendapatan, komunikasi, dan status anggota yang dimiliki belum dikelola secara maksimal, sehingga dapat menentukan tingkat pengguliran dana. Metode analisis Regresi Logit digunakan untuk mengetahui secara pasti pengaruh dari variabel-variabel tersebut di atas. Program Sari Tani adalah sebuah gerakan cinta petani yang memiliki empat tujuan dasar yakni sebagai upaya penanggulangan kemiskinan masyarakat desa, sebagai upaya pengembangan ekonomi produktif melalui pemberian bantuan dana bergulir sebagai modal usaha masyarakat miskin, sebagai strategi untuk mengembangkan produk unggulan kabupaten dan sebagai upaya untuk menguatkan kapasitas fiskal desa. Pemerintah kabupaten TTU memiliki tekad mensejahterakan masyarakat dengan mengulirkan dana sebesar Rp. 300.000.000,- per desa untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani atau usaha kecil yang melakukan berbagai kegiatan ekonomi produktif (BPS Kab. TTU, 2017).

2. Metode

Penelitian dilaksanakan di Desa Tuabatan Kecamatan Miomaffo Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara pada bulan Mei 2017 sampai selesai. Metode yang digunakan pada masyarakat di Desa Tuabatan Kecamatan Miomaffo Tengah, adalah dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Memilih beberapa masyarakat yang mendapatkan akses dana Program Sari Tani sebanyak 20 orang, dan yang belum mengakses Dana Program Sari Tani sebanyak 20 orang sehingga total responden dalam penelitian adalah 40 orang.

Untuk mengetahui gambaran program Sari Tani dilakukan analisis deskriptif. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing faktor pengguliran dana pinjaman Program Sari Tani digunakan analisis Regresi Logit dan penelitian ini merupakan hasil eksperimen faktor-faktor yang mempengaruhi pengguliran dana pinjaman program Sari Tani.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Regresi Logit

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah model regresi non-linear yang menghasilkan sebuah persamaan dimana variabel independen bersifat kategorial.

Uji Signifikan

Tabel "Omnibus Tests of Model Coefficients" dari hasil SPSS model Regresi BINARY logistik digunakan untuk melihat hasil pengujian secara simultan pengaruh variabel bebas. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Chi-square 55.452 dengan nilai Signifikan Model sebesar 0,000 < 0,05 (α 5%) maka H1 ditolak pada tingkat signifikan 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) : umur, pendapatan, komunikasi dan status anggota secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel terikat pengguliran dana tersebut.

Persentase Ketepatan Klasifikasi (Percentage Correct)

Persentase ketepatan model dalam mengklasifikasikan observasi adalah 50%. Seluruh observasi telah tepat diklasifikasikan dalam model regresi binary logistik. Jumlah observasi yang tepat pengklasifikasiannya dapat dilihat pada diagonal utama.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	55.452	4	.000
	Block	55.452	4	.000
	Model	55.452	4	.000

Classification Table^{a,b}

		Predicted		Percentage Correct
		Stpinjaman		
Observed	0	0	1	.0
	1	0	20	100.0
Overall Percentage				50.0

Uji Parsial dan Pembentukan Model

Tabel "Variables not in the Equation" dapat dilihat variabel yang tidak berpengaruh signifikan dan dimasukan ke dalam model logistik di bawah:

$$\ln\left(\frac{P_i}{1-P_i}\right) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e.$$

Hasil pengolahan program SPSS, secara parsial variabel penjelas yakni, umur, pendidikan dan komunikasi secara statistik tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini terlihat pada nilai masing-masing variabel penjelas lebih besar dari 0.05 (α = 5%). Secara statistik bukan berarti pengaruhnya tidak ada, melainkan ada pengaruhnya hanya sangat kecil, dapat dilihat pada tabel diatas.

Variables not in the Equation^a

		Score	Df	Sig.	
Step 0	Variables	Umur	.834	1	.361
		Pendapatan	1.087	1	.297
		Komunikasi	.016	1	.900
		Stanggota	40.000	1	.000

Hasil output persamaan model logistic sebagai berikut:

$$\ln\left(\frac{P_i}{1-P_i}\right) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots \dots \dots (1)$$

$$\ln\left(\frac{P_i}{1-P_i}\right) = 0,00 + 0,834U + 1,087P + 0,016Ko + 40Stang + e \dots \dots \dots (2)$$

Interpretasi dari Persamaan Model logistik sebagai berikut:

1. Umur (X_1)

Koefisien regresi logit X_1 (umur) bernilai sebesar 0,834 dengan sig 0,361 artinya: setiap penambahan umur seseorang sebesar 1 tahun maka tingkat pelaksanaan tugas dan kewajiban seseorang akan meningkat karena semakin bertambah usia produktif maka semakin bertambah pula daya pikir dalam memecahkan suatu persoalan. Joka (2017), mengungkapkan bahwa faktor usia petani berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap tingkat pendapatan usahatani padi sawah di Kabupaten Kupang tahun 2014

2. Total pendapatan (X_2)

Koefisien regresi logit X_2 (total pendapatan) bernilai sebesar 1,087 dengan sig sebesar 0,297 artinya: setiap penambahan total pendapatan seseorang dari gaji yang diperoleh setimpal dengan kebutuhan dalam keluarga. Pendapatan responden dalam penelitian ini yakni lima ratus ribu sampai satu juta lima ratus ribu rupiah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tohir (1991) menyatakan bahwa bertambahnya pendapatan maka bertambah pula kebutuhan dalam keluarga sehingga petani mencari pekerjaan tambahan.

3. Komunikasi (X_3)

Koefisien regresi logit X_3 (Komunikasi) bernilai sebesar 0,016 dengan sig sebesar 0,9 artinya: bahwa komunikasi tidak berpengaruh terhadap pengguliran Dana Sari Tani, alasannya berkurangnya tingkat komunikasi seseorang maka berkurangnya arus informasi terhadap Program Sari Tani dan juga akan berpengaruh terhadap kelompok peminjam Dana Sari Tani dalam mengelolah dana tersebut secara bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sunarti (2003), menunjukkan bahwa komunikasi yang intensif antara sesama warga masyarakat, antara warga masyarakat dengan pimpinannya serta antara sistem sosial di dalam masyarakat dengan sistem diluarnya mampu meningkatkan peran dan partisipasi dalam kelompok.

4. Status anggota (X_4)

Koefisien regresi logit X_4 (status anggota) bernilai sebesar 40 dengan sig 0,000 artinya: bahwa status keanggotaan berpengaruh nyata pada pengguliran Dana Sari Tani, alasannya status anggota sari tani sangat penting untuk diketahui karena setiap Dana Sari Tani yang diterima akan dikembalikan untuk digulirkan kepada orang lain. Status anggota sangat penting dalam persetujuan dana pinjaman. Hal ini ditunjukkan dengan setiap anggota kelompok sari tani yang disetujui untuk memperoleh dana pinjaman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wirutomo (1981) mengemukakan pendapat David Berry bahwa dalam status/peran yang berhubungan dengan pekerjaan, seseorang diharapkan menjalankan kewajiban-kewajibannya yang berhubungan dengan peranan yang dipegangnya.

4. Simpulan

Program Sari Tani merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) yang memiliki tekad untuk mensejahterakan masyarakat dengan bentuk bantuan yaitu pengguliran dana pinjaman pada tingkat masyarakat kecil untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat Timor Tengah Utara. Dana pinjaman Sari Tani di Desa Tuabatan di mulai dengan pengguliran dana pada kelompok tani dengan rincian 2 kelompok penggemukan sapi dan 3 kelompok penggemukan babi. Secara parsial status anggota berpengaruh signifikan terhadap persetujuan dana pinjaman. secara simulatan pengaruh variabel bebas, diperoleh nilai *Chi-square* 55.452 dengan nilai Signifikansi model sebesar $0,000 < 0,05$ (α 5%) maka H_1 ditolak pada tingkat signifikan 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X): umur, pendapatan, komunikasi dan status anggota secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat Pengguliran Dana tersebut.

Pustaka

- BPS TTU. TTU Dalam Angka 2017. *Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Desa Mandiri Cinta Petani*. Kabupaten Timor Tengah Utara.
- Gujarati, 2003. *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Joka, Uumbu. 2017. *Dampak Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Terhadap Adopsi Teknologi dan Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Kupang Provinsi NTT*. (<http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/87908>, Diakses pada tanggal 27 September 2017)
- Muhammad, Bansir. 2008. *Analisis Pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja penyuluhan pertanian di Kabupaten Bulungan Kalimantan Timur*. (<http://repository.sb.ipb.ac.id/2061/>, Diakses pada tanggal 27 September 2017)
- Pemerintah Desa Tuabatan. 2017. *Profil Desa Tuabatan*. Pemerintah Desa Tuabatan.

Pemerintah Kab. TTU. 2012. Profil Sari Tani, *Tentang Petunjuk Teknis Perubahan Peraturan Bupati Timor Tengah Utara* Nomor 4. Kabupaten TTU.

Sunarti. 2003. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Perumahan secara Kelompok. *Jurnal Tata Loka*. Semarang: Planologi UNDIP

Tohir. 1991. *Usahatani, Reinika*: Jakarta.

Wirutomo, 1981. *Sosialisasi Dalam Keluarga Indonesia*; Fisip UI, Jakarta, 1994.